

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SD ISLAM HIDAYATULLAH



Disusun Oleh:

Nama : Selly Noerizki Ubaidila
NIM : 1401409376
Program Studi : PGSD-S1

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 20 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs Endro Puji Purwono, M.Kes

NIP. 19521210 197703 2 001

Kepala SD Islam Hidayatullah



Suprpto Haris Setiawan, S.Ag.

NIC. D-588 0696 047

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga kami bisa menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Islam Hidayatullah selama tiga bulan terakhir ini.

Dalam hal ini kami sadari banyak sekali bantuan-bantuan yang telah diberikan oleh banyak pihak guna terlaksananya tugas PPL ini. Sehingga kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya tugas PPL selama ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Hartati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).
4. Drs Endro Puji Purwono, M,Kes selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
5. Dra. Wahyuningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Suprpto Haris Setiawan, S.Ag selaku Kepala Sekolah SD Islam Hidayatullah.
7. Jawadi, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SD Islam Hidayatullah.
8. Rini Soelistyowati, A.Md selaku Guru Pamong SD Islam Hidayatullah.
9. Segenap Guru dan Karyawan SD Islam Hidayatullah.
10. Rekan–rekan Mahasiswa Pratikan Pengalaman Lapangan di SD Islam Hidayatullah.
11. Siswa–siswi SD Islam Hidayatullah.
12. Orang tua kami yang selalu memberikan semangat, motivasi dan segala bantuannya.
13. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga laporan yang kami susun ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi diri kami sendiri khususnya juga rekan rekan mahasiswa UNNES SEMARANG pada umumnya.

Semarang, 6 Oktober 2012

Penulis



Selly Noerizki Ubaidila

NIM. 1401409376

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN KEGIATAN	4
A. Landasan Teori	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	5
C. Status, Peserta, Bobot Kredit	6
D. Persyaratan dan Tempat	6
BAB III PELAKSANAAN PPL	7
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	8
F. Refleksi Diri	9
BAB IV PENUTUP	11
A. Kesimpulan	11
B. Saran	11
LAMPIRAN	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru melaksanakan tugas secara profesional dalam konkretnya untuk melaksanakan suatu pekerjaan profesional yang berbeda dari pekerjaan non profesional atau teknisi. Dalam suatu pekerjaan profesional digunakan teknik serta prosedur yang bertumpu pada landasan intelektual yang sengaja di pelajari dan secara langsung dapat diabdikan bagi kemaslahatan orang lain.

Seorang guru juga harus memiliki kemampuan personal, yaitu sikap kepribadian yang mantap, sehingga mampu menjadi sumber identifikasi bagi subyek. Intinya ia memiliki kepribadian yang patut diteladani sehingga mampu melaksanakan kepemimpinan Ing Ngarso Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso dan Tut Wuri Handayani. Selain itu guru juga harus memiliki kemampuan social yaitu kemampuan berkomunikasi social, baik dengan murid, sesama guru, kepala sekolah maupun dengan masyarakat luas, serta mampu memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya yang berarti mengutamakan nilai kemanusiaan. Keempat kemampuan itulah yang dituntut untuk memiliki guru sebagai petugas profesional.

Untuk dapat menguasai tingkat penguasaan kemampuan khususnya kemampuan professional, tidak cukup hanya dengan membaca atau membahas serta mendalami urutan teoritis saja tetapi perlu dijiwai dengan pengalaman nyata diantaranya dengan melaksanakan kegiatan praktek dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Atas dasar tersebut Universitas Negeri Semarang melalui program studi PGSD S1 yang berdiri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang akan mencetak calon-calon guru atau tenaga pendidik khususnya Sekolah Dasar yang siap mendidik secara profesional. Menempatkan diri untuk melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Dimana PPL merupakan suatu program pendidikan yang dirancang untuk melatih para calon guru dalam menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi.

Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa dari semua jurusan yang ada di Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan agar tercetak calon pendidik yang profesional dan berkualitas yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi

B. Tujuan

Adapun tujuan Pemantapan Praktik Lapangan antara lain :

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional guru.
2. Mendalami karakteristik dari peserta didik dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik guna mengembangkan potensi.
4. Menemukan permasalahan yang menghambat proses pembelajaran di kelas dan mencari cara mengatasi permasalahan pembelajaran secara individu maupun kelompok.
5. Menerapkan pembelajaran inovatif pada pembelajaran.
6. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik serta mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran.
7. Terampil dalam mengobservasi kegiatan pembelajaran, mengolah hasil observasi dan menyampaikannya secara sistematis.
8. Mampu mengkomunikasikan proses dan hasil pembelajaran secara lisan dan tertulis.

Selain tujuan-tujuan di atas praktek pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan

Dalam pelaksanaan PPL 2 ini akan memberikan manfaat bagi pihak yang terkait antara lain :

1. Pihak Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengamatan mahasiswa PPL sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dan koreksi. Dapat menjalin kerjasama yang baik antara institusi sekolah dengan lembaga pendidikan UNNES.

2. Pihak UNNES

Memperluas jaringan kerjasama dengan pihak sekolah. Memperoleh masukan tentang PPL mengenai kurikulum yang digunakan sebagai pedoman dalam mengajar, metode yang diterapkan dalam mengajar dan pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar di sekolah.

3. Pihak Mahasiswa

- a. Dapat memperoleh berbagai informasi dari sekolah.
- b. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
- c. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan.
- d. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan mata diklat mahasiswa pratikan.
- e. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan nonpengajaran.
- f. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
- g. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran.
- h. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Berdasarkan buku Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang (2012) menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Kegiatan PPL atau Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu :

1. PPL 1 kegiatannya meliputi observasi dan orientasi tentang kondisi fisik sekolah latihan dan pengamatan pengajaran.
2. PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL 1. Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan yang pratikan atau mahasiswa bertindak atau bertugas menjadi seorang guru

Untuk syarat-syarat yang harus dipenuhi mahasiswa peserta kegiatan PPL menurut (Ps. 10 : 1) antara lain adalah :

1. Telah memperoleh 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM I/ IBM I/ DASPRO I.
2. Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi ke UPT PPL UNNES.

Sekolah merupakan sarana untuk mendidik siswanya melalui pengajaran. Pengajaran tidak hanya berperan dalam pembinaan intelektual dan tidak hanya berperan dalam mementingkan nilai praktis yang berupa pelatihan ketrampilan kerja, tetapi jasa sekolah hendaknya sampai pada pengembangan kepribadian siswa yang mencakup pembentukan kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (UNNES:2010) adalah :

1. Undang-Undang :
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara 4496).
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 045/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
6. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain terkait.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SD Islam Hidayatullah yang berlokasi di Jl. Durian Selatan I No.6, Serondol Wetan, Banyumanik, Semarang, telp. (024)7474126, fax (024)7471535, email sd@lpi-hidayatullah.or.id. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012. Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan di SD Islam Hidayatullah dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012 -11 Agustus 2012. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus – 14 September 2012.
 - c. Pengajaran mandiri
Pengajaran Mandiri yang dilaksanakan pada tanggal 17 September – 3 Oktober 2012.
 - d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar
Ujian PPL yang dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2012.
 - e. Kegiatan Ekstrakurikuler
Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan guru praktikan di SD Islam Hidayatullah antara lain karawitan, drumband, rebana, karate, tari, seni rupa, pramuka, komputer, kaligrafi, bahasa inggris, basket, futsal, badminton, dan

jurnalistik. Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu pada hari Jum'at pukul 14.00 – selesai.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Bimbingan

1. Guru Pamong

Guru pamong praktikan adalah guru kelas dari kelas yang akan menjadi tempat latihan mengajar. Sebelum melakukan latihan mengajar terbimbing dan mandiri, praktikan terlebih dahulu melakukan konsultasi tentang rencana pembelajaran kepada guru pamong. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran tentang metode pembelajaran, media pembelajaran, bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang kondusif dengan pengkondisian kelas yang baik. Dengan demikian, praktikan menjadi lebih mudah untuk melakukan latihan mengajar baik terbimbing maupun mandiri.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memegang peranan penting bagi kemajuan praktikan. Pada kegiatan PPL ini, kami dibimbing oleh Drs Endro Puji Purwono, M,Kes dan Dra. Wahyuningsih, M.Pd. Beliau membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung.

SD Islam Hidayatullah menerima mahasiswa dengan rasa kekeluargaan yang tinggi, suasana lingkungan sekolah yang bersih dan penuh rasa kekeluargaan serta kedisiplinan warga sekolah yang baik, guru pamong sangat ramah bersikap membantu serta setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan, tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan, tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.

2. Faktor penghambat

Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan dan kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

F. Refleksi Diri

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai latihan untuk menerapkan materi-materi atau teori-teori yang telah diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan. Dalam hal ini kami mahasiswa PGSD bertugas untuk melaksanakan kegiatan PPL di SD-SD mitra kampus. Dan disini saya berkesempatan melaksanakan kegiatan PPL di SD Islam Hidayatullah kota Semarang. Selama beberapa hari saya melakukan kegiatan observasi di SD tersebut, yang mana sebagai langkah awal SD Islam Hidayatullah kota Semarang.

Hal yang pertama yang dapat saya amati adalah pembelajaran yang berlangsung di SD Islam Hidayatullah, pembelajaran telah dilakukan sesuai dengan pedoman kurikulum, namun seperti pada umumnya sekolah masih sering menggunakan model konvensional dengan metode ceramah. Pembelajaran dengan metode ceramah guru mendominasi kegiatan belajar mengajar dan siswa cenderung hanya mengikuti langkah-langkah mengajar guru. Hal ini dikarenakan kondisi jumlah siswa di tiap kelas di SD Islam Hidayatullah sangat banyak sehingga menyebabkan pembelajaran di sekolah ini lebih sering menggunakan metode ceramah. Akan tetapi tidak berarti guru hanya menggunakan model konvensional saja, beberapa kegiatan pembelajaran sudah menggunakan pembelajaran inovatif bahkan berbasis Pendidikan Islam.

Pada kenyataannya, dalam hal sarana dan prasarana di SD Islam Hidayatullah dapat dikatakan sangat memadai untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari kondisi fisik tiap kelas, yang mana berbagai sarana dan prasarannya sudah mendukung proses pembelajaran, seperti alat-alat peraga, meja dan bangku yang sesuai jumlah siswa, papan tulis, kotak tempat buku tugas, buku-buku paket (yang juga tersedia di perpustakaan). Selain itu sarana pendukung yang lain pun tersedia misalnya lab IT, lapangan futsal, lapangan basket, laboratorium, ruang media, ruang galeri, UKS, lab musik, serta tersedianya ruangan atau bangunan fisik sekolah yang lengkap dan rapi sehingga warga sekolah merasa nyaman. Disamping itu juga sebagai sarana pendukung kegiatan pembelajaran berbasis Pendidikan Islam di SD Islam Hidayatullah sudah disediakan LCD yang dapat digunakan saat pembelajaran sehingga lebih menarik, efisien dan lebih inovatif. Tersedianya sarana dan prasarana ini akan sangat mendukung proses pembelajaran. Namun demikian, pengadaan sarana dan prasarana juga perlu ditingkatkan disesuaikan perkembangan jaman agar pembelajaran lebih berkualitas, efisien dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Berkaitan dengan tenaga pengajar dan karyawan di SD Islam Hidayatullah, saya dapat menyimpulkan bahwa kualitas dari masing-masing sangatlah bagus dan tidak diragukan, dibuktikan dengan kinerja mereka sehingga menjadikan SD Islam Hidayatullah menjadi salah satu sekolah yayasan islam dan pilihan di kota Semarang ini. Selain itu relasi dan taraf kekeluargaan diantara guru, karyawan dan anak didik pun terjalin dengan baik sekali, hal ini dapat saya amati dan saya rasakan secara langsung saat hadir dan bersosialisasi dengan mereka di sekolah. Sehubungan dengan kegiatan PPL maka Guru pamong sangatlah membantu dalam membimbing, mengarahkan, dan membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan di sekolah. Dan dalam hal ini kualitas guru pamong di SD Islam Hidayatullah sudah dapat dikatakan sangat baik.

Harapan kami setelah melaksanakan kegiatan PPL ini antara lain, dapat memperoleh pegalaman lebih dalam sebagai bekal kelak saat kami mengajar dan bersosialisasi langsung di lingkungan masyarakat. Selain itu kegiatan PPL merupakan gambaran secara nyata keadaan di lapangan, tidak hanya secara teori saja. Kami juga dapat berlatih serta mengukur seberapa besar kemampuan mengajar dan bersosialisasi kami di lingkungan sekolah.

Guna peningkatan dan pengembangan kualitas sekolah diharapkan sekolah lebih meningkatkan kedisiplinan guru, karyawan dan peserta didik dalam berbagai hal berkaitan dengan kehidupan sosial di sekolah. Dalam hal pembelajaran hendaklah mulai menggunakan model-model yang lebih inovatif dan sedikit demi sedikit meninggalkan model pembelajaran konvensional. Serta meningkatkan penggunaan media dan alat peraga misalnya media berbasis Pendidikan Islam. Kemudian dalam hal sarana dan prasarana juga disarankan untuk dipelihara dengan baik, dan lebih ditingkatkan agar lebih menunjang proses pembelajaran. Berkaitan dengan ketertiban sekolah, harapan kami kesadaran dari seluruh warga sekolah untuk melaksanakan peraturan dan tata tertib sekolah yang telah dibuat dan disepakati bersama.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa UNNES karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Adapun pelaksanaan PPL khususnya pada kelompok kami di SD Islam Hidayatullah Kota Semarang dapat berjalan dengan baik dan lancar. Mulai dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan selesai.

B. Saran

Dalam hal ini, kegiatan PPL dalam program S1 PGSD sangatlah penting. Untuk itu, sebaiknya guru pamong tidak harus diambilkan dari SD praktikan tetapi dapat diambilkan dari SD lain yang memiliki kompetensi lebih tinggi dari praktikan. Dengan demikian diharapkan guru pamong dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kompetensi praktikan.

LAMPIRAN

Kalender PPL di SD IT Hidayatullah Semarang

Bulan/Hari	JULI	AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER				
Senin	30		6	13	20	27		3	10	17	24	1	8	15	22	29
Selasa	31		7	14	21	28		4	11	18	25	2	9	16	23	30
Rabu		1	8	15	22	29		5	12	19	26	3	10	17	24	
Kamis		2	9	16	23	30		6	13	20	27	4	11	18	25	
Jumat		3	10	17	24	31		7	14	21	28	5	12	19	26	
Sabtu		4	11	18	25		1	8	15	22	29	6	13	20	27	
Minggu		5	12	19	26		2	9	16	23	30	7	14	21	28	

Keterangan :

30 Juli 2012 : Penerjunan PPL

31 Juli – 4 Agustus 2012 : Orientasi dan Observasi Sekolah (PPL 1)

6 Agustus – 8 Agustus 2012 : Kegiatan Pesantren Ramadhan

9 Agustus – 11 Agustus : Refleksi dan Penyusunan Laporan

13 Agustus – 25 Agustus 2012 : Libur Hari Raya Idul Fitri

27 Agustus – 8 September 2012 : PPL terbimbing (PPL 2)

10 September – 10 Oktober 2012 : PPL Mandiri (PPL 2)

11 Oktober – 19 Oktober 2012 : Ujian PPL 2

20 Oktober 2012 : Penarikan PPL

Kegiatan praktik pembelajaran mahasiswa dilakukan sekurang-kurangnya sebanyak 7 (tujuh) kali latihan dan 1 (satu) kali ujian.

Kepala SD Islam Hidayatullah



Suprpto Haris Setiawan, S.Ag.

NIC. D-588 0696 047

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SD IT Hidayatullah

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Selly Noerizki Ubaidila			Nama : Dra. Wahyuningsih, M.Pd		
NIM/Prodi : 1401409376/S1			NIP : 19521210197703 2 001		
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan			Fakultas Ilmu Pendidikan		
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama : Rini Soelistyowati, A.Md.			Nama : Suprpto Haris Setiawan,		
NIC : 87720340983			S.Ag		
Guru Kelas: II A			NIC : NIC.D – 588 0696 047		
No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	21/08/2012	Anggota tubuh	I B		
2.	24/08/2012	Lembaga negara	VI B		
3.	28/08/2012	Peristiwa penting	II A		
4.	30/08/2012	Bagian tumbuhan	II A		
5.	5/09/2012	Pokok Pikiran	IV A		
6.	10/09/2012	Penjumlahan dengan teknik menyimpan satu	III B		
7.	11/09/2012	Mengurutkan bilangan loncat dua	II C		
8.	1/10/2012	Menulis tegak bersambung	II C		
9.	2/10/2012	Menulis percakapan	VI D		
10.	3/10/2012	Menulis tegak bersambung	II C		

Semarang, 12 Oktober 2012

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SD Islam Hidayatullah

Drs Endro Puji Purwono, M,Kes

NIP. 19521210 197703 2 001



Suprpto Haris Setiawan, S.Ag.

NIC. D-588 0696 047

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SD ISLAM HIDAYATULLAH
SEMARANG**

Nama : Selly Noerizki Ubaidila

NIM/Prodi : 1401409376 / PGSD S.1

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Sekolah/Tempat Latihan : SD Islam Hidayatullah Semarang.

Minggu Ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
Minggu I	Senin, 30-7-2012	07.00-selesai	Upacara penerjunan dan rapat koordinasi dengan dosen koordinator
	Selasa, 31-7-2012	07.00-selesai	Koordinasi dengan guru pamong dan menyusun kegiatan PPL 1
	Rabu, 1-8-2012	07.00-selesai	Orientasi dan observasi sekolah
	Kamis, 2-8-2012	07.00-selesai	Orientasi dan observasi sekolah
	Jumat, 3-8-2012	07.00-selesai	Orientasi dan observasi sekolah
	Sabtu, 4-8-2012	07.00-selesai	Orientasi dan observasi sekolah
Minggu II	Senin, 6-8-2012	07.00-selesai	Kegiatan Pesantren Ramadhan
	Selasa, 7-8-2012	07.00-selesai	Kegiatan Pesantren Ramadhan (menginap di sekolah)
	Rabu, 8-8-2012	07.00-selesai	Kegiatan Pesantren Ramadhan (menginap di sekolah)
	Kamis, 9-8-2012	07.00-selesai	Refleksi dan penyusunan laporan
	Jumat, 10-8-2012	07.00-selesai	
	Sabtu, 11-8-2012	07.00-selesai	
Minggu III	Senin, 13-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Selasa, 14-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Rabu, 15-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Kamis, 16-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Jumat, 17-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Sabtu, 18-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Senin, 20-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri

Minggu IV	Selasa, 21-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Rabu, 22-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Kamis, 23-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Jumat, 24-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Sabtu, 25-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
Minggu V	Senin, 27-8-2012	07.00-selesai	Upacara bendera dan Halal bi halal sekolah.
	Selasa, 28-8-2012	07.00-selesai	Konsultasi mengajar terbimbing.
	Rabu, 29-8-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas II A. Mengajar terbimbing kelas VI C.
	Kamis, 30-8-2012	07.00-selesai	Konsultasi mengajar terbimbing.
	Jumat, 31-8-2012	07.00-selesai	Mengajar kelas I B.
	Sabtu, 1-9-2012	07.00-selesai	Pengajian.
Minggu VI	Senin, 3-9-2012	07.00-selesai	Upacara bendera. Mengajar terbimbing kelas II C.
	Selasa, 4-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi mengajar terbimbing.
	Rabu, 5-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas V D.
	Kamis, 6-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas IV A.
	Jumat, 7-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas III A. Mendampingi ekstra melukis.
	Sabtu, 8-9-2012	07.00-selesai	Pengajian.
Minggu VII	Senin, 10-9-2012	07.00-selesai	Upacara bendera. Mengajar terbimbing kelas III A.
	Selasa, 11-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas II C mata pelajaran Matematika.
	Rabu, 12-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas II C.
	Kamis, 13-9-2012	07.00-selesai	Mendampingi Lomba Mapsi SD Se-Kecamatan Semarang
	Jumat, 14-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas III D. Mendampingi ekstra melukis.
	Sabtu, 15-9-2012	07.00-selesai	Pengajian.
Minggu VIII	Senin, 17-9-2012	07.00-selesai	Upacara bendera. Mengajar mandiri kelas IV A.

	Selasa, 18-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas V C.
	Rabu, 19-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas I B.
	Kamis, 20-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas I A.
	Jumat, 21-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas IV A. Mengajar mandiri kelas IV B. Mendampingi ekstra melukis.
	Sabtu, 22-9-2012	07.00-selesai	Pengajian.
Minggu IX	Senin, 24-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas III B
	Selasa, 25-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas IV B
	Rabu, 26-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas II A. Mengajar mandiri kelas VI D.
	Kamis, 27-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas V A. Mengajar mandiri kelas V B.
	Jumat, 28-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas V B.
	Sabtu, 29-9-2012	07.00-selesai	Lomba Mampsi SD Se-Kota Semarang.
Minggu X	Senin, 1-10-2012	07.00-selesai	Koordinasi jadwal ujian.
	Selasa, 2-10-2012	07.00-selesai	Koordinasi jadwal ujian.
	Rabu, 3-10-2012	07.00-selesai	Persiapan ujian PPL.
	Kamis, 4-10-2012	07.00-selesai	Ujian PPL 2
	Jumat, 5-10-2012	07.00-selesai	Koordinasi kegiatan perpisahan.
	Sabtu, 6-10-2012	07.00-selesai	Penyusunan kegiatan perpisahan.
Minggu XI	Senin, 8-10-2012	07.00-selesai	Mid Semester.
	Selasa, 9-10-2012	07.00-selesai	Mid Semester.
	Rabu, 10-10-2012	07.00-selesai	Mid Semester.
	Kamis, 11-10-2012	07.00-selesai	Mid Semester.
	Jumat, 12-10-2012	07.00-selesai	Mid Semester.
	Sabtu, 13-10-2012	07.00-selesai	Perpisahan PPL
Minggu XII	Senin, 15-10-2012	07.00-selesai	Mid Semester.
	Selasa, 16-10-2012	07.00-selesai	Mid Semester.
	Rabu, 17-10-2012	07.00-selesai	Mid Semester.
	Kamis, 18-10-2012	07.00-selesai	Mid Semester.

	Jumat, 19-10-2012	07.00-selesai	Mid Semester.
	Sabtu, 20-10-2012	07.00-selesai	Penarikan PPL.

Kepala SD Islam Hidayatullah

Guru Pamong,



Rini Soelistyowati, A.Md
NIC. 87720340983

Dosen Pembimbing



Dra. Wahyuningtih, M.Pd
NIP. 194212101977032001



Suprpto Haris Setiawan, S.Ag.

NIC. D-588 0696 047

Jadwal PPL Mengajar Terbimbing

No.	Tanggal (2012)	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
1.	29 Agustus	ROSINTA	SELLY	AZIZAH	RALISTAMI	BAMBANG	IKA (IPA)
2.	31 Agustus	SELLY	AZIZAH	RALISTAMI	BAMBANG	IKA	ROSINTA (BAHASA INDONESIA)
3.	3 September	AZIZAH	RALISTAMI	BAMBANG	IKA	ROSINTA	SELLY (PKN)
4.	5 September	RALISTAMI	BAMBANG	IKA	ROSINTA	SELLY	AZIZAH (IPS)
5.	7 September	BAMBANG	IKA	ROSINTA	SELLY	AZIZAH	RALISTAMI (MATEMATIKA)
6.	10 September	IKA	ROSINTA	SELLY	AZIZAH	RALISTAMI	BAMBANG (SBK)
7.	12 September	ROSINTA IKA	SELLY	AZIZAH	RALISTAMI	BAMBANG	
8.	14 September	BAMBANG	ROSINTA IKA	SELLY	AZIZAH	RALISTAMI	

Jadwal PPL Mengajar Mandiri

No.	Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1.	17 September 2012	4 A	Pendidikan Kewarganegaraan
2.	18 September 2012	5 C	Bahasa Indonesia
3.	19 September 2012	1 B	Matematika
4.	20 September 2012	1 A	Matematika
5.	21 September 2012	4 A	IPS
6.	21 September 2012	4 B	IPS
7.	24 September 2012	3 B	IPA
8.	24 September 2012	3 B	Matematika
9.	25 September 2012	4 B	IPA
10.	25 September 2012	4 B	Matematika
11.	26 September 2012	2 A	IPA
12.	26 September 2012	6 D	Pendidikan Kewarganegaraan
13.	27 September 2012	5 A	Bahasa Indonesia
14.	27 September 2012	5 B	Pendidikan Kewarganegaraan
15.	27 September 2012	5 B	IPA
16.	28 September 2012	5 B	Matematika

JADWAL UJIAN MAHASISWA PPL UNNES 2012/2013

SD ISLM HIDAYATULLAH SEMARANG

Kamis, 4 Oktober 2012

NO.	NAMA MAHASISWA	NIM	KELAS UJIAN	MATA PELAJARAN	WAKTU UJIAN	GURU PAMONG
1.	ROSINTA ATMASARI	1401409068	VI - C	IPA	07.15 – 08.25	JAWADI, S.PD
2.	AZIZAH EKA SAFITRI	1401409361	VI - C	BAHASA INDONESIA	08.25 – 09.35	JAWADI, S.PD
3.	BAMBANG SETYAWAN	1401409303	VI - D	IPS	07.15 – 08.25	SUSRIYANTO, S.PD
4.	RALISTAMI ESTHI HIDAYAH	1401409289	VI - D	MATEMATIKA	08.25 – 09.35	SUSRIYANTO, S.PD
5.	IKA KARNIASARI	1402408097	II - A	MATEMATIKA	08.15 – 09.15	RINI SOELISTYOWATI, A.MD
6.	SELLY NOERIZKI UBAIDILA	1401409376	II - C	BAHASA INDONESIA	09.30 – 10.30	RINI SOELISTYOWATI, A.MD



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK

KELAS II SEMESTER 1

PAKEM

**(PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF
MENYENANGKAN)**

Disusun untuk memenuhi tugas Mandiri Mengajar PPL 2

Dosen Pembimbing : Dra. Wahyuningsih, M. Pd.

Guru Pamong : Rini Soelistyowati, A.Md

Oleh :

Selly Noerizki Ubaidila

1401409376

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

JARINGAN TEMA

IPA

1.1 Mengenal bagian-bagian utama
tubuh hewan dan tumbuhan di sekitar
rumah dan sekolah melalui pengamatan.



Lingkungan

PKn

2.1 Mengenal pentingnya
lingkungan alam seperti dunia
tumbuhan dan dunia hewan.

SBK

Seni Rupa :
2.1 Mengekspresikan diri
melalui gambar

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Islam Hidayatullah Semarang

Tema : Lingkungan

Kelas : II A

Semester : I (Satu)

Standar Kompetensi :

Ilmu Pengetahuan Alam

1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan, serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

Pendidikan Kewarganegaraan

2. Menampilkan sikap cinta lingkungan.

SBK

- Seni Rupa :** 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.

Kompetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
IPA 1.1 Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan	Menyebutkan bagian – bagian utama tubuh	Gambar tumbuhan	IPA 1.1.1 Menyebutkan bagian-bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga	a. Prosedur Tes 1. Tes dalam Proses : Tanya	1x Pertemuan (2 x 30 menit)	1. BSE <i>Mari Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas II SD dan MI</i> , Cucu Suhendar dan Sjaeful

<p>tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.</p> <p>Pkn 2.1 Mengenal pentingnya lingkungan alam seperti dunia tumbuhan dan dunia hewan.</p> <p>SBK Seni Rupa : 2.1 Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresif.</p>	<p>tumbuhan.</p> <p>Contoh tumbuhan yang ada di sekitar.</p> <p>Menggambar anggota bagian tubuh tumbuhan.</p>	<p>Macam macam tumbuhan.</p> <p>Gambar tumbuhan</p>	<p>dan buah).</p> <p>Pkn 2.1.1 Memberikan contoh tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar.</p> <p>SBK 2.1.1 Menggambar bagian utama tumbuhan secara sederhana.</p>	<p>Jawab</p> <p>2. Tes Akhir : Tes Tertulis</p> <p>b. Jenis Tes Tes Tertulis : Soal Isian</p> <p>c. Bentuk Tes : Isian</p> <p>d. Alat Tes 1. Soal-soal Tes: Terlampir 2. Kunci Jawaban : Terlampir</p>	<p>Anwa (Halaman 11-12).</p> <p>2. <i>BSE Ilmu Pengetahuan Alam 2 untuk Kelas II SD dan MI</i>, Sri Puwati (Halaman 11-13).</p> <p>3. <i>BSE Senang belajar, Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas II SD dan MI</i>, Aris Muharam dan S. Rositawaty (Halaman 15-18).</p> <p>4. Damayati Put. 2010. <i>IPA Alam Sekita Kita SD kelas II</i>. Bogor : Yudhistira.</p>
---	---	---	---	--	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMATIK

Satuan Pendidikan : SD Islam Hidayatullah

Kelas/Semester : II (Dua) A / I (Gasal)

Tema : Lingkungan

Materi Pokok : Tumbuhan

Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 x Pertemuan)

I. Standar Kompetensi

Ilmu Pengetahuan Alam

1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan, serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

Pendidikan Kewarganegaraan

2. Menampilkan sikap cinta lingkungan.

SBK

Seni Rupa : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.

II. Kompetensi Dasar

Ilmu Pengetahuan Alam

- 1.1 Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.

Pendidikan Kewarganegaraan

- 2.1 Mengenal pentingnya lingkungan alam seperti dunia tumbuhan dan dunia hewan.

SBK

Seni Rupa : 2.1 Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresif

III. Indikator

Ilmu Pengetahuan Alam

- 1.1.1 Menyebutkan bagian-bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga dan buah).

Pendidikan Kewarganegaraan

- 2.1.1 Memberikan contoh tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar.

SBK

Seni Rupa : 2.1.1 Menggambar bagian utama tumbuhan secara sederhana.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan pada gambar siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dengan benar.
2. Melalui pengamatan di sekitar siswa dapat menyebutkan contoh tumbuhan dengan benar.
3. Melalui pengamatan pada gambar siswa dapat menggambar bagian-bagian tumbuhan utama secara sederhana.

V. Nilai karakter yang diharapkan : kepedulian dan kebersihan.

VI. Materi Ajar

1. Contoh tumbuhan yang ada di sekitar.
2. Bagian – bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga dan buah).

VII. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran
Model Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan (PAKEM).
2. Metode
 - Pengamatan
 - Diskusi
 - Tanya jawab

VIII. Langkah – Langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

1. Salam
2. Berdo'a
3. Presensi
4. Mengkondisikan kelas (dengan yel-yel 2A . . . siap, teriak a a a a, tertawa ha ha ha ha, menangis oek oek, diam cep).
5. Siswa memperhatikan informasi materi (tema) yang disampaikan oleh guru.
6. Siswa memperhatikan informasi tujuan pembelajaran yang akan dicapai

7. Guru melakukan Apersepsi dengan Siswa menyanyikan lagu anak yang berjudul “Naik- naik Ke Puncak Gunung”.
8. Guru bertanya kepada siswa, “Di gunung terdapat tumbuhan apa saja ?”.

b. Kegiatan Inti (45 menit)

- a) Siswa mengamati contoh gambar tumbuhan yang ditunjukkan oleh guru (eksplorasi).
- b) Siswa menyebutkan bagian – bagian utama pada tumbuhan (eksplorasi).
- c) Guru menunjukkan gambar tumbuhan tomat (elaborasi).
- d) Siswa ditunjuk untuk memangsangkan nama bagian tumbuhan tomat (elaborasi).
- e) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan tadi (elaborasi).
- f) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, apabila ada yang belum dipahami (konfirmasi).
- g) Siswa yang benar memasang nama bagian pada tumbuhan tomat di depan kelas, mendapatkan sebuah penghargaan (*reward*) berupa “Bintang *The Best of II A*” (konfirmasi).

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Siswa mengerjakan LKS (individu).
2. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan mereka.
3. Salam.
4. Penutup.

IX. Alat dan Sumber Belajar

1. Kurikulum Standar Isi.
2. Silabus Tematik Kelas II.
3. BSE *Mari Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas II SD dan MI*, Cucu Suhendar dan Sjaeful Anwa (Halaman 11-12).
4. BSE *Ilmu Pengetahuan Alam2 untuk Kelas II SD dan MI*, Sri Puwati (Halaman 11-13).
5. BSE *Senang belajar, Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas II SD dan MI*, Aris Muharam dan S.Rositawaty (Halaman 15-18).
6. Damayati Put. 2010. IPA Alam Sekita Kita SD kelas II.Bogor : Yudhistira.

7. Buku *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme* karangan Trianto tahun 2007 penerbit Prestasi Pustaka di Surabaya
8. Gambar tumbuhan.

X. Penilaian

- a. Prosedur Tes
 1. Tes dalam Proses : Tanya Jawab
 2. Tes Akhir : Tes Tertulis
- b. Jenis Tes
Tes Tertulis : Soal Isian
- c. Bentuk Tes : Isian
- d. Alat Tes
 1. Soal-soal Tes : Terlampir
 2. Kunci Jawaban : Terlampir

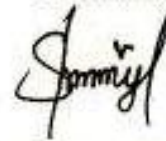
Semarang, 26 September 2012

Guru Pamong,



Rini Soelistyowati, A.Md
NIC. 87720340983

Praktikan,



Selly Noerizki Ubaidila
NIM. 1401409376

Mengetahui,

Kepala SD Islam Hidayatullah



Suprpto Haris Setiawan, S.Ag.

NIC. D-588 0696 047

b bagian bagian tumbuhan



Sumber: Ensiklopedia IPTEK. Makhluk Hidup-Manusia, 2007

Bagian-bagian tubuh setiap tumbuhan berbeda.
Perhatikan bentuk-bentuk daun berikut ini.

A. akar

akar tumbuhan ada di dalam tanah
ada tumbuhan akarnya di luar tanah
contohnya anggrek dan bakau

B. batang

Padi memiliki batang yang berongga.
Tebu memiliki batang yang beruas.
Kelapa memiliki batang yang keras.

C. daun

Daun pepaya memiliki bentuk menjari.
Daun pandan memiliki bentuk memanjang.
Daun pinus memiliki bentuk runcing, seperti jarum.
Daun kuping gajah memiliki bentuk melebar.

D. bunga

bunga tumbuh pada batang dan ranting
warna dan bentuk bunga beragam
banyak bunga berbau harum
contohnya mawar dan melati
bunga dapat berubah menjadi buah

E. Buah

buah berasal dari bunga
bentuk warna dan rasa buah beragam
banyak buah yang enak dimakan
contohnya mangga dan jambu
di dalam buah bisa ditemukan biji

Lampiran LKS

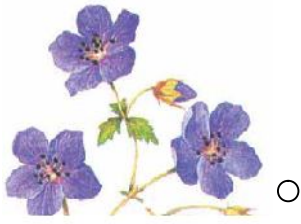
Ayo, tentukan pasangan angka dan huruf yang benar.
Contohnya, 1 = c



○

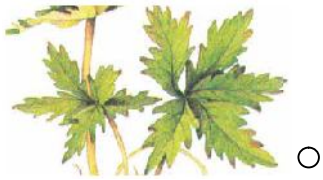
○

bunga



○

batang pisang



○

daun



○

○

batang tebu



○

○

buah



○

○

akar

Ayo, tentukan pasangan angka dan huruf yang benar.

bunga

batang pisang

daun

batang tebu

buah

akar

♣ **Penilaian Proses**

(Ranah Afektif dan Psikomotorik)

Nama Siswa : _____

Kelas : _____

NIS : _____

Materi : Lingkungan

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk:

Berikan tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Antusias dalam mengikuti pembelajaran					
2.	Aktif dalam bertanya kepada guru					
3.	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru					
4.	Aktif dalam mengemukakan pendapat					
5.	Berani mempresentasikan hasil kerja					
7.	Kecepatan mengerjakan tugas					
8.	Ketepatan mengerjakan tugas					
9.	Kerapian dalam mengerjakan tugas					
10.	Ketepatan mengerjakan tugas evaluasi					

Jumlah skor maksimal = 40

Kreteria Penilaian :

31- 40 = Baik Sekali (A)

21-30 = Baik (B)

11-20 = Cukup (C)

≤ 10 = Kurang (D)

♣ **Penilaian Hasil**

(Ranah Kognitif)

Guru memberikan beberapa soal untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menerima materi yang sudah disampaikan. Soal terlampir.

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{Jumlah Benar} \times 2}{2}$$

$$= 100$$



a. Bunga

b. Batang / tangkai

c. Daun



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

KELAS VI SEMESTER 1

Bermain Peran

Disusun untuk memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Dra. Wahyuningsih, M. Pd.

Guru Pamong : Rini Soelistyowati, A.Md

Oleh :

Selly Noerizki Ubaidila

1401409376

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Islam Hidayatullah Semarang
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : VI C
 Semester : I (Satu)

Standar Kompetensi :

IPS

1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara

Kompetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
1.1 Mendeskripsikan nilai-nilai juang dalam proses perumusan pancasila sebagai dasar negara.	Nilai – nilai juang dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara.	Mendiskusikan rumusan panitia sembilan dalam peumusan pancasila sebagai dasar negara.	1.2.1 Menentukan tokoh cerita yang didengar. 1.2.1 Menjelaskan sifat atau watak para tokoh dalam cerita rakyat yang didengar.	Prosedur tes : Tes dalam proses Tes hasil Jenis tes : tertulis	2 x 35 menit (1 x pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> • BSE Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas VI SD dan MI, Kartika Ressi, dkk (Halaman 2-4) • Buku Teknik Mengajar Secara Sistematis karangan W. James

				<p>Alat tes: Lembar Kerja Siswa</p>	<p>Popham tahun 2005 penerbit PT. Rineka Cipta di Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme karangan Trianto tahun 2007 penerbit Prestasi Pustaka di Surabaya • Buku Pendidikan Kewarganegaraan
--	--	--	--	---	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Islam Hidayatullah

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : VI (Enam) / I (Gasal)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi:

1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara

Kompetensi Dasar

1.1 Mendeskripsikan nilai-nilai juang dalam proses perumusan pancasila sebagai dasar negara

Indikator

1.1.1 Menyebutkan tokoh yang berperan dalam perumusan Pancasila.

1.1.2 Menyebutkan rumusan Pancasila yang disusun oleh para tokoh.

1. Tujuan Pembelajaran

- Dengan melihat gambar siswa menyebutkan tokoh yang berperan dalam perumusan Pancasila.
- Dengan bermain peran siswa dapat menceritakan proses perumusan Pancasila dengan benar.

2. Nilai Karakter yang Diharapkan : berani, kerjasama, persatuan dan kesatuan.

3. Materi Ajar

Nilai – nilai juang dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara.

4. Pendekatan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pendekatan Bermain Peran
- Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab.

5. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pra Kegiatan

1. Salam dan doa
2. Presensi
3. Pengkondisian Kelas
4. Mempersiapkan alat peraga

b. Kegiatan Awal

Apersepsi

1. Mengingatkan siswa cara duduk
2. Memotivasi siswa
3. Menyanyikan lagu ” Indonesia Raya” dan “ membaca teks Pancasila”
4. Informasi Tujuan Pembelajaran

c. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan proses perumusan pancasila dengan peta konsep. (eksplorasi)
2. Guru memperlihatkan gambar tokoh panitia sembilan. (eksplorasi)
3. Guru membagi sembilan kelompok dan memberi nama sesuai dengan “Panitia Sembilan”. Setiap ketua diberikan kalung gambar anggota panitia sembilan. (elaborasi)
4. Guru membagikan LKS setiap kelompoknya dan siswa mengerjakan.(elaborasi)
5. Perwakilan setiap kelompok menyampaikan diskusi di depan kelas, dan kelompok lain memberikan tanggapan. (konfirmasi)

d. Kegiatan Akhir

1. Guru memeriksa pekerjaan siswa
2. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
3. Guru memberikan penguatan kepada siswa.

5. Alat dan Sumber Belajar

- Kurikulum Standar Isi
- Silabus Kelas VI
- BSE *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas VI SD dan MI*, Kartika Ressi, dkk (Halaman 2-4)
- Buku *Teknik Mengajar Secara Sistematis* karangan W. James Popham tahun 2005 penerbit PT. Rineka Cipta di Jakarta
- Buku *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme* karangan Trianto tahun 2007 penerbit Prestasi Pustaka di Surabaya
- Buku Pendidikan Kewarganegaraan
- Gambar tokoh panitia sembilan
- Lembar Kerja Siswa

6. Penilaian

- Prosedur tes : Tes dalam proses
Tes hasil

- Jenis tes : tes unjuk kerja
Tes tertulis
- Alat tes : Lembar Kerja Siswa

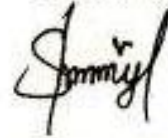
Semarang, 29 Agustus 2012

Guru Kelas,



Jawadi
NIC. B – 588 0897 062

Praktikan,



Selly Noerizki Ubaidila
NIM. 1401409376

Mengetahui,

Kepala SD Islam Hidayatullah



Suprpto Haris Setiawan, S.Ag.

NIC. D-588 0696 047

Guru Pamong,



Rini Soelistyowati, A.Md
NIC. 87720340983

Nama Kelompok :

Rumusan I : Moh Yamin

Pada sesi pertama persidangan BPUPKI yang dilaksanakan pada 29 Mei - 1 Juni 1945 beberapa anggota BPUPKI diminta untuk menyampaikan usulan mengenai bahan-bahan konstitusi dan rancangan "blue print" Negara Republik Indonesia yang akan didirikan. Pada tanggal 29 Mei 1945 Mr. Muh. Yamin menyampaikan usul dasar negara dihadapan sidang pleno BPUPKI baik dalam pidato maupun secara tertulis yang disampaikan kepada BPUPKI .

Rumusan Pidato : Baik dalam kerangka uraian pidato maupun dalam presentasi lisan Muh Yamin mengemukakan lima calon dasar negara yaitu:

- 1.Peri Kebangsaan
- 2.Peri Kemanusiaan
- 3.Peri ke-Tuhanan
- 4.Peri Kerakyatan
- 5.Kesejahteraan Rakyat

Selain usulan lisan Muh Yamin tercatat menyampaikan usulan tertulis mengenai rancangan dasar negara. Usulan tertulis yang disampaikan kepada BPUPKI oleh Muh Yamin berbeda dengan rumusan kata-kata dan sistematikanya dengan yang dipresentasikan secara lisan, yaitu:

- 1.Ketuhanan Yang Maha Esa
- 2.Kebangsaan Persatuan Indonesia
- 3.Rasa Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
- 4.Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
- 5.keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Nama Kelompok :

Rumusan II: Ir. Soekarno

Selain Muh Yamin, beberapa anggota BPUPKI juga menyampaikan usul dasar negara, diantaranya adalah Ir Sukarno. Usul ini disampaikan pada 1 Juni 1945 yang kemudian dikenal sebagai hari lahir Pancasila.

Usul Sukarno sebenarnya tidak hanya satu melainkan tiga buah usulan calon dasar negara yaitu lima prinsip, tiga prinsip, dan satu prinsip. Sukarno pula- lah yang mengemukakan dan menggunakan istilah "Pancasila" (secara harfiah berarti lima dasar) pada rumusannya ini atas saran seorang ahli bahasa (Muh Yamin) yang duduk di sebelah Sukarno. Oleh karena itu rumusan Sukarno di atas disebut dengan Pancasila, Trisila, dan Ekasila.

Rumusan Pancasila :

- 1.Kebangsaan Indonesia
- 2.Internasionalisme,-atau peri-kemanusiaan
- 3.Mufakat,-atau demokrasi
- 4.Kesejahteraan sosial
- 5.ke-Tuhanan yang berkebudayaan

Rumusan Trisila :

- 1.Socio-nationalisme
- 2.Socio-demokratie
- 3.ke-Tuhanan

Rumusan Ekasila :

- 1.Gotong-Royong

Nama Kelompok :

Rumusan III: Piagam Jakarta

Usulan-usulan blue print Negara Indonesia telah dikemukakan anggota-anggota BPUPKI pada sesi pertama yang berakhir tanggal 1 Juni 1945. Selama reses antara 2 Juni - 9 Juli 1945, delapan orang anggota BPUPKI ditunjuk sebagai panitia kecil yang bertugas untuk menampung dan menyelaraskan usul-usul anggota BPUPKI yang telah masuk.

Pada 22 Juni 1945 panitia kecil tersebut mengadakan pertemuan dengan 38 anggota BPUPKI dalam rapat informal. Rapat tersebut memutuskan membentuk suatu panitia kecil berbeda (kemudian dikenal dengan sebutan "Panitia Sembilan") yang bertugas untuk menyelaraskan mengenai hubungan Negara dan Agama.

Dalam menentukan hubungan negara dan agama anggota BPUPKI terbelah antara golongan Islam yang menghendaki bentuk teokrasi Islam dengan golongan Kebangsaan yang menghendaki bentuk negara sekuler dimana negara sama sekali tidak diperbolehkan bergerak di bidang agama. Persetujuan di antara dua golongan yang dilakukan oleh Panitia Sembilan tercantum dalam sebuah dokumen "Rancangan Pembukaan Hukum Dasar".

Dokumen ini pula yang disebut Piagam Jakarta (Jakarta Charter) oleh Mr. Muh Yamin. Adapun rumusan rancangan dasar negara terdapat di akhir paragraf keempat dari dokumen "Rancangan Pembukaan Hukum Dasar" (paragraf 1-3 berisi rancangan pernyataan kemerdekaan/proklamasi/ declaration of independence).

Rumusan ini merupakan rumusan pertama sebagai hasil kesepakatan para "Pendiri Bangsa".

Rumusan kalimat :

"... dengan berdasar kepada: ke-Tuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya, menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia."

Alternatif pembacaan :

Alternatif pembacaan rumusan kalimat rancangan dasar negara pada Piagam Jakarta dimaksudkan untuk memperjelas persetujuan kedua golongan dalam BPUPKI sebagaimana terekam dalam dokumen itu dengan menjadikan anak kalimat terakhir dalam paragraf keempat tersebut menjadi sub-sub anak kalimat.

Rumusan dengan penomoran (utuh) :

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
2. Menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Serta dengan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Rumusan populer ;

Versi populer rumusan rancangan Pancasila menurut Piagam Jakarta yang beredar di masyarakat adalah:

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Nama Kelompok :

Rumusan IV: BPUPKI

Pada sesi kedua persidangan BPUPKI yang berlangsung pada 10-17 Juli 1945, dokumen "Rancangan Pembukaan Hukum Dasar" (baca Piagam Jakarta) dibahas kembali secara resmi dalam rapat pleno tanggal 10 dan 14 Juli 1945.

Dokumen "Rancangan Pembukaan Hukum Dasar" tersebut dipecah dan diperluas menjadi dua buah dokumen berbeda yaitu Declaration of Independence (berasal dari paragraf 1-3 yang diperluas menjadi 12 paragraf) dan Pembukaan (berasal dari paragraf 4 tanpa perluasan sedikitpun).

Rumusan yang diterima oleh rapat pleno BPUPKI tanggal 14 Juli 1945 hanya sedikit berbeda dengan rumusan Piagam Jakarta yaitu dengan menghilangkan kata "serta" dalam sub anak kalimat terakhir. Rumusan rancangan dasar negara hasil sidang BPUPKI, yang merupakan rumusan resmi pertama, jarang dikenal oleh masyarakat luas.

Rumusan kalimat : "... dengan berdasar kepada: ke-Tuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya, menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat-kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia."

Rumusan dengan penomoran (utuh) :

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
2. Menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat-kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Dengan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Nama Kelompok :

Rumusan VI: Konstitusi RIS

Pendudukan wilayah Indonesia oleh NICA menjadikan wilayah Republik Indonesia semakin kecil dan terdesak. Akhirnya pada akhir 1949 Republik Indonesia yang berpusat di Yogyakarta (RI Yogyakarta) terpaksa menerima bentuk negara federal yang disodorkan pemerintah kolonial Belanda dengan nama Republik Indonesia Serikat (RIS) dan hanya menjadi sebuah negara bagian saja.

Walaupun UUD yang disahkan oleh PPKI pada 18 Agustus 1945 tetap berlaku bagi RI Yogyakarta, namun RIS sendiri mempunyai sebuah Konstitusi Federal (Konstitusi RIS) sebagai hasil permufakatan seluruh negara bagian dari RIS. Dalam Konstitusi RIS rumusan dasar negara terdapat dalam Mukaddimah (pembukaan) paragraf ketiga. Konstitusi RIS disetujui pada 14 Desember 1949 oleh enam belas negara bagian dan satuan kenegaraan yang tergabung dalam RIS.

Rumusan kalimat : "..., berdasar pengakuan ke-Tuhanan Yang Maha Esa, perikemanusiaan, kebangsaan, kerakyatan dan keadilan sosial."

Rumusan dengan penomoran (utuh) :

1. ke-Tuhanan Yang Maha Esa,
2. perikemanusiaan,
3. kebangsaan,
4. kerakyatan
5. dan keadilan sosial

Nama kelompok :

Rumusan V: PPKI

Menyerahnya Kekaisaran Jepang yang mendadak dan diikuti dengan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang diumumkan sendiri oleh Bangsa Indonesia (lebih awal dari kesepakatan semula dengan Tentara Angkatan Darat XVI Jepang) menimbulkan situasi darurat yang harus segera diselesaikan. Sore hari tanggal 17 Agustus 1945, wakil-wakil dari Indonesia daerah Kaigun (Papua, Maluku, Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Kalimantan), diantaranya A. A. Maramis, Mr., menemui Sukarno menyatakan keberatan dengan rumusan "dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" untuk ikut disahkan menjadi bagian dasar negara.

Untuk menjaga integrasi bangsa yang baru diproklamasikan, Sukarno segera menghubungi Hatta dan berdua menemui wakil-wakil golongan Islam. Semula, wakil golongan Islam, diantaranya Teuku Moh Hasan, Mr. Kasman Singodimedjo, dan Ki Bagus Hadikusumo, keberatan dengan usul penghapusan itu. Setelah diadakan konsultasi mendalam akhirnya mereka menyetujui penggantian rumusan "Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" dengan rumusan "Ketuhanan Yang Maha Esa" sebagai sebuah "emergency exit" yang hanya bersifat sementara dan demi keutuhan Indonesia.

Pagi harinya tanggal 18 Agustus 1945 usul penghilangan rumusan "dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" dikemukakan dalam rapat pleno PPKI. Selain itu dalam rapat pleno terdapat usulan untuk menghilangkan frasa "menurut dasar" dari Ki Bagus Hadikusumo.

Rumusan dasar negara yang terdapat dalam paragraf keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar ini merupakan rumusan resmi kedua dan nantinya akan dipakai oleh bangsa Indonesia hingga kini. UUD inilah yang nantinya dikenal dengan UUD 1945.

Rumusan kalimat : "... dengan berdasar kepada: ke-Tuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia."

Rumusan dengan penomoran (utuh) : 1.ke-Tuhanan Yang Maha Esa, 2.Kemanusiaan yang adil dan beradab, 3.Persatuan Indonesia, 4.Dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, 5.Serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Nama kelompok :

Rumusan VII: UUD Sementara

Segera setelah RIS berdiri, negara itu mulai menempuh jalan kehancuran. Hanya dalam hitungan bulan negara bagian RIS membubarkan diri dan bergabung dengan negara bagian RI Yogyakarta.

Pada Mei 1950 hanya ada tiga negara bagian yang tetap eksis yaitu RI Yogyakarta, NIT, dan NST. Setelah melalui beberapa pertemuan yang intensif RI Yogyakarta dan RIS, sebagai kuasa dari NIT dan NST, menyetujui pembentukan negara kesatuan dan mengadakan perubahan Konstitusi RIS menjadi UUD Sementara.

Perubahan tersebut dilakukan dengan menerbitkan UU RIS No 7 Tahun 1950 tentang Perubahan Konstitusi Sementara Republik Indonesia Serikat menjadi Undang-Undang Dasar Sementara (LN RIS Tahun 1950 No 56, TLN RIS No 37) yang disahkan tanggal 15 Agustus 1950. Rumusan dasar negara kesatuan ini terdapat dalam paragraf keempat dari Mukaddimah (pembukaan) UUD Sementara Tahun 1950.

Rumusan kalimat : "..., berdasar pengakuan ke-Tuhanan Yang Maha Esa, perikemanusiaan, kebangsaan, kerakyatan dan keadilan sosial, ..."

Rumusan dengan penomoran (utuh) : 1.ke-Tuhanan Yang Maha Esa, 2.perikemanusiaan, 3.kebangsaan, 4.kerakyatan, 5.dan keadilan sosial

Nama Kelompok :

Rumusan VIII: UUD 1945

Kegagalan Konstituante untuk menyusun sebuah UUD yang akan menggantikan UUD Sementara yang disahkan 15 Agustus 1950 menimbulkan bahaya bagi keutuhan negara. Untuk itulah pada 5 Juli 1959 Presiden Indonesia saat itu, Sukarno, mengambil langkah mengeluarkan Dekrit Kepala Negara yang salah satu isinya menetapkan berlakunya kembali UUD yang disahkan oleh PPKI pada 18 Agustus 1945 menjadi UUD Negara Indonesia menggantikan UUD Sementara.

Dengan pemberlakuan kembali UUD 1945 maka rumusan Pancasila yang terdapat dalam Pembukaan UUD kembali menjadi rumusan resmi yang digunakan. Rumusan ini pula yang diterima oleh MPR, yang pernah menjadi lembaga tertinggi negara sebagai penjelmaan kedaulatan rakyat antara tahun 1960-2004, dalam berbagai produk ketetapanannya, diantaranya:

1. Tap MPR No XVIII/MPR/1998 tentang Pencabutan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia No. II/MPR/1978 tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (Ekaprasetya Pancakarsa) dan Penetapan tentang Penegasan Pancasila sebagai Dasar Negara, dan
2. Tap MPR No III/MPR/2000 tentang Sumber Hukum dan Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan.

Rumusan kalimat : "... dengan berdasar kepada: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia."

Rumusan dengan penomoran (utuh) : 1. Ketuhanan Yang Maha Esa, 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab, 3. Persatuan Indonesia, 4. Dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, 5. Serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Rumusan IX: Versi Berbeda :

Selain mengutip secara utuh rumusan dalam UUD 1945, MPR pernah membuat rumusan yang agak sedikit berbeda. Rumusan ini terdapat dalam lampiran Ketetapan MPRS No. XX/MPRS/1966 tentang Memorandum DPR-GR mengenai Sumber Tertib Hukum Republik Indonesia dan Tata Urutan Peraturan Perundangan Republik Indonesia.

Rumusan: 1. Ketuhanan Yang Maha Esa, 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab, 3. Persatuan Indonesia 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, 5. Keadilan sosial.

Nama kelompok :

Rumusan X: Versi Populer

Rumusan terakhir yang akan dikemukakan adalah rumusan yang beredar dan diterima secara luas oleh masyarakat. Rumusan Pancasila versi populer inilah yang dikenal secara umum dan diajarkan secara luas di dunia pendidikan sebagai rumusan dasar negara. Rumusan ini pada dasarnya sama dengan rumusan dalam UUD 1945, hanya saja menghilangkan kata "dan" serta frasa "serta dengan mewujudkan suatu" pada sub anak kalimat terakhir.

Rumusan ini pula yang terdapat dalam lampiran Tap MPR No II/MPR/1978 tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (Ekaprasetya Pancakarsa)

Rumusan : 1. Ketuhanan Yang Maha Esa, 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab, 3. Persatuan Indonesia, 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

A. Nilai-nilai Juang dalam Proses Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

1. Proses Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

Sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai cita-citanya berjalan berabad-abad dengan cara bermacam-macam dan bertahap. Sejarah perumusan Pancasila erat hubungannya dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Karena sejarah perjuangan bangsa Indonesia sejak berabad-abad yang lalu itu panjang sekali, maka perlu ditetapkan tonggak-tonggak sejarah yaitu peristiwa-peristiwa penting, terutama hubungannya dengan Pancasila.

Pada tanggal 1 Maret 1945 Jepang mengumumkan akan dibentuk Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia atau dalam bahasa Jepang disebut *dokuritsu junbi cosakai* (selanjutnya disebut badan penyelidik). Badan ini kemudian terbentuk pada tanggal 29 April 1945, tetapi baru dilantik pada tanggal 28 Mei 1945.

Dengan terbentuknya badan penyelidik ini bangsa Indonesia dapat secara legal mempersiapkan kemerdekaannya, yaitu dengan merumuskan syarat-syarat apa yang harus dipenuhi sebagai negara yang merdeka. Oleh karena itu, peristiwa ini kita jadikan suatu tonggak sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai cita-citanya, yang dipimpin oleh Dr. Radjiman Wediodiningrat.

Dalam sidang pertama Dr. Radjiman membuka pembicaraan dengan meminta anggota agar memaparkan pendapat mereka tentang apa yang akan dijadikan dasar Indonesia merdeka. Para pemimpin bangsa pada waktu itu menolak baik individualisme, liberalisme maupun komunisme sebagai dasar negara Indonesia merdeka.

Ada tiga tokoh yang mengemukakan pendapatnya mengenai dasar negara Indonesia merdeka dan mendapat perhatian istimewa dalam sidang BPUPKI tersebut. Ketiga tokoh itu adalah pendapat Ir. Soekarno, Muhammad Yamin dan Mr. Supomo. Ketiganya mengusulkan hal yang pada intinya sama, yaitu agar Indonesia merdeka dibangun atas lima sila yang isinya hampir sama, tetapi dengan rumusan yang berbeda-beda.

a. Muhammad Yamin

Dalam pidatonya tanggal 29 Mei 1945 Muhammad Yamin mengusulkan lima asas dan dasar negara kebangsaan Republik Indonesia sebagai berikut.

- 1) Perikebangsaan
- 2) Perikemanusiaan
- 3) Periketuhanan
- 4) Perikerakyatan
- 5) Kesejahteraan rakyat/keadilan sosial

b. Mr. Supomo

Pada tanggal 31 Mei 1945 Mr. Supomo menyampaikan penjelasannya tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan dasar negara. Ia juga mengemukakan lima dasar negara Indonesia merdeka seperti berikut.

- 1) Persatuan
- 2) Kekeluargaan
- 3) Keseimbangan lahir dan batin
- 4) Musyawarah
- 5) Keadilan rakyat

c. Ir. Soekarno

Pada tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno mengucapkan pidatonya di hadapan sidang BPUPKI. Dalam pidatonya tersebut Ir. Soekarno mengajukan secara lisan usulan lima asas sebagai dasar negara Indonesia yang akan dibentuk, yaitu:

- 1) Kebangsaan Indonesia
- 2) Internasionalisme atau perikemanusiaan
- 3) Mufakat atau demokrasi
- 4) Kesejahteraan atau keadilan sosial
- 5) Ketuhanan Yang Maha Esa

Untuk usulan tentang rumusan dasar negara tersebut. Beliau mengajukan usul agar dasar negara tersebut diberi nama "Pancasila". Usul mengenai nama "Pancasila" sebagai dasar negara tersebut secara bulat diterima oleh sidang BPUPKI.

Pada tanggal 22 Juni 1945 setelah sidang pertama, BPUPKI membentuk sebuah panitia yang terdiri atas sembilan orang anggota BPUPKI atau dikenal juga dengan nama Panitia Sembilan. Salah satu tugas Panitia Sembilan adalah memberikan usul-usul baik lisan maupun tulisan serta membahas dan merumuskan dasar negara Indonesia merdeka.

Panitia Sembilan menghasilkan dokumen yang berisikan tujuan dan maksud pendirian negara Indonesia merdeka, yang akhirnya diterima dengan suara bulat dan ditandatangani. Dokumen tersebut dikenal sebagai Piagam Jakarta (*Jakarta Charter*).

Panitia sembilan beranggota : Ir.Soekarno, Mohammad Hatta, K.H. Wachid Hasyim, K.H. Agus Salim, Achmad Subardjo, Abikusno Cokrosuyoso, A.A Maramis, Abdul Kahar Mudzakir, Muhammad Yamin.

Anggota Kelompok : 1.....
2.....
3.....
4.....
5.....

A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Kekalahan Jepang pada Perang Pasifik memaksa Jepang untuk
 - a. menghancurkan Indonesia
 - b. membantai rakyat Indonesia
 - c. tetap menguasai Indonesia
 - d. menjanjikan kemerdekaan Indonesia
2. BPUPKI merupakan singkatan dari
 - a. Badan Perencanaan Untuk Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - b. Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - c. Badan Persiapan Untuk Penyelidikan Kemerdekaan Indonesia
 - d. Badan Panitia Untuk Pembubaran Partai Komunis Indonesia
3. Tokoh yang ditunjuk menjadi ketua BPUPKI adalah
 - a. Radjiman Wediodiningrat
 - b. Soepomo
 - c. Soekarno
 - d. Moh. Hatta
4. Tiga orang anggota BPUPKI yang menyampaikan usulan tentang dasar negara adalah
 - a. Soekarno, Soepomo, dan Moh. Yamin
 - b. Soekarno, Moh. Hatta, dan Ki Hajar Dewantara
 - c. Soekarno, Soepomo, dan Sukiman Wirjosandjojo
 - d. Soekarno, Sartono, dan A. A. Maramis
5. Apa hasil paling penting dari sidang BPUPKI?
 - a. Keputusan untuk mengikuti petunjuk penjajah Jepang.
 - b. Keputusan untuk menunda proklamasi kemerdekaan.
 - c. Perumusan lima sila sebagai dasar negara Indonesia.
 - d. Penunjukan Soekarno sebagai presiden Indonesia pertama.
6. Badan yang menggantikan BPUPKI dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah
 - a. BPUPPKI
 - b. BPPPKI
 - c. PPKI
 - d. PKI
7. Gambar tokoh di samping adalah orang yang memiliki peran penting terhadap
 - a. pembentukan BPUPKI
 - b. perubahan Piagam Jakarta
 - c. kekalahan Jepang dalam Perang Pasifik
 - d. kembalinya penjajah Belanda ke Indonesia



8. Mengapa butir pertama dalam Piagam Jakarta diubah?
 - a. Demi menuruti keinginan Ketua BPUPKI.
 - b. Demi memenuhi keinginan Mohammad Hatta.
 - c. Demi menjaga hubungan baik dengan pemerintah Jepang.
 - d. Demi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa yang baru saja dirintis.
9. Bagaimana bunyi butir pertama dasar negara dalam Piagam Jakarta sebelum diubah?
 - a. Persatuan Indonesia.
 - b. Ketuhanan Yang Maha Esa.
 - c. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
 - d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
10. Nilai ini dicontohkan oleh para perumus Pancasila. Nilai ini mengajarkan kepada kita untuk menghargai pendapat yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan pendapat kita. Apa nilai yang dimaksud?
 - a. Kebersamaan.
 - b. Toleransi.
 - c. Musyawarah.
 - d. Kerja keras.

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Jepang mulai menjajah Indonesia pada tahun
2. Pada Perang Pasifik, pasukan yang mengalahkan Jepang adalah
3. BPUPKI merupakan singkatan dari
4. Lembaga yang menggantikan BPUPKI adalah
5. Tiga orang yang mengemukakan pendapatnya mengenai dasar negara Indonesia pada sidang BPUPKI adalah . . . , . . . , dan
6. Lima dasar negara pertama kali tertuang dalam sebuah piagam. Nama piagam itu adalah
7. Hasil perubahan sila pertama dasar negara berbunyi
8. Pancasila berarti
9. Tokoh yang mengusulkan perubahan sila pertama dasar negara yang tercantum dalam Piagam Jakarta adalah
10. Para perumus Pancasila memberi teladan bahwa perbedaan tidak boleh menjadi penghalang untuk melakukan

Lampiran Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. C |
| 2. B | 7. B |
| 3. A | 8. D |
| 4. A | 9. C |
| 5. C | 10. B |

1. 1942
2. Sekutu
3. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
4. PPKI
5. Soekarno, Soepomo, Moh. Yamin
6. Piagam Jakarta
7. Ketuhanan Yang Maha Esa
8. Lima dasar Negara
9. Moh. Hatta
10. Tujuan atau cita-cita